

**KAJIAN KOMIK TUTI AND FRIENDS
KARYA RM FAJAR**

Rezita Mayangsari

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rezita.mayangsari@yahoo.co.id

Dody Doerjanto

Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dodydoder@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai latar belakang yaitu melakukan kajian terhadap salah satu komik Indonesia yang berjudul “Tuti and Friends” karya RM Fajar, berisi awal mula pembuatan karakter tokoh Tuti, proses pembuatan komik Tuti and Friends, serta kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan awal mula pembuatan karakter tokoh Tuti, menambah wawasan mengenai proses pembuatan komik Tuti and Friends, serta memahami secara detail mengenai keseluruhan cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengamatan/observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Diukur atau diterapkan melalui triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, referensi, dan pengecekan data dari narasumber. Objek yang diteliti yaitu keseluruhan isi dari buku komik Tuti and Friends.

Hasil penelitian dan pembahasan yang berawal dari masalah penelitian menunjukkan bahwa karakter tokoh Tuti terinspirasi dari iklan pasta gigi yang dibuat dengan menggunakan teknik kombinasi. Namun pada saat pembuatan cerita pada komik, RM Fajar menggunakan teknik digital dengan perpaduan gaya Jepang dan Eropa hingga menghasilkan suatu gaya penggambaran karakter yang baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua karakter tokoh komik Tuti and friends mempunyai keunikan, kelebihan, dan kekurangan masing-masing serta berisikan cerita tentang kehidupan sehari-hari serta petualangan dari tokoh tersebut.

Kata kunci : Komik, komik Indonesia, Tuti and Friends

Abstract

The background of the research is to study one of Indonesian comics entitled “Tuti and Friends” by RM Fajar, to describe the making of Tuti character, the making process and study of story along with character of Tuti and Friends comics.

Meanwhile the objective of this study is to describe the making of Tuti character, to enriched knowledge about the making process of Tuti and Friends comics and to understand the details of the whole story along with characters of Tuti and Friends comics.

The method used in this research is qualitative method with observation as technic of data collection, interview, questionnaire and documentation. Technique of data analysis in this research is reduction, data presentation and conclusion. Implemented through triangulation, analysis by peers through discussion, reference, and checking data from interviewee. The object of the research is the whole content from Tuti and Friends comic book.

The result of the study and discussion starts from problem of the research indicates Tuti character that inspired from commercial ads of toothpaste made with combination technique. However, RM Fajar uses digital technique with combination of Japan style and Eropa in the making of the comics. Therefore, it has new depiction style of character. It can be concluded that each characters in Tuti and Friends comics has their own uniqueness, advantages and deficiency. Thus, it also tells story of daily life and adventure of the characters.

Keywords: Comic, Indonesian Comic, Tuti and Friends

PENDAHULUAN

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari potongan (strip) dalam Koran, dimuat dalam majalah, hingga membentuk buku tersendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:583), komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Komik adalah cerita yang berpusat pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan paduan kata-kata. Secara umum, komik adalah cerita bergambar yang menggunakan gelembung atau balon kata berisi teks.

Komik Indonesia adalah komik yang berasal dari Indonesia, atau hasil karya seorang komikus Indonesia. Cara bercerita dengan menggunakan gambar sudah dikenal di Indonesia sejak zaman kerajaan-kerajaan di kepulauan nusantara, salah satu contohnya adalah relief-relief yang terdapat pada candi-candi yang tersebar di seluruh Indonesia. Tidak ada kesepakatan yang pasti mengenai "gaya gambar" dan "gaya cerita" Komik Indonesia. Akhir-akhir ini, Komik Indonesia banyak diterbitkan oleh salah satu lini penerbitan komik milik M&C Gramedia Grup dan Bukune.

Pengarang Raden Mohamad Fajar (RM Fajar) merupakan salah satu komikus digital Indonesia yang mampu membuktikan debutnya lewat Komik Tuti and Friends dengan format komik strip 4 panel.



Gambar 1 Komik Tuti and Friends

Komik Tuti and Friends bercerita mengenai kehidupan sehari-hari Tuti dan teman-teman bermainnya yaitu Noni, Mami, Nini, Arimbi, Dini, dan Kunti. Selain

itu juga terdapat karakter pendukung yaitu Nenek, Polisi muda, Raja dan rakyat Bolo-bolo, Justin si kucing peliharaan Tuti, T-Rex si peliharaan Dini, Pak Kebo petani, Pak Sapi pedagang es tung-tung dan bintang tamu Si Juki serta tangan komikus Om Kleatol.

Setelah diciptakan oleh Om Kleatol sang ilustrator, Tuti yang polos pergi dari rumah kecilnya untuk mencari peran di dunia komik. Bersama teman-temannya, Tuti dengan sukses membuat pusing Pak Polisi dengan urusan yang tidak penting yaitu memungut kucing dan mencari topeng Arimbi yang hilang, lolos dari kejaran Dinosaurus bernama T-Rex dan kaum purba Bolo-bolo yang kelaparan.

Komik yang berisi 140 halaman *full colour* ini dibuat dengan menggunakan program grafis vektor yaitu *Adobe Illustrator* dan bergenre komedi.

Karakter dari komik Tuti and Friends cenderung lucu, imut, dan berwarna pastel. Selain itu dari segi bahasanya, komik ini mudah dipahami anak-anak hingga orang dewasa.

Adanya peluang besar terhadap komik Tuti and Friends sebagai salah satu komik Indonesia, terbukti dengan adanya peminat atau pembaca dari luar Indonesia pada akun deviantart milik RM Fajar (fajardesign.deviantart.com) serta peminat di *fanspage* Tuti and Friends yang kian bertambah.

Oleh karena itu penelitian ini diajukan dengan judul Kajian Komik Tuti and Friends Karya RM Fajar dengan tujuan untuk melakukan pembahasan terhadap Komik Tuti and Friends yang sudah ada. Hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk membuat komik yang lebih kompetitif, menarik, dan lebih diminati pembaca dan sebagai kontribusi terhadap komik Indonesia.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan dan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah awal mula pembuatan karakter tokoh Tuti?
2. Bagaimanakah proses pembuatan Komik Tuti and Friends?
3. Bagaimanakah kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah adalah:

1. Untuk mendeskripsikan awal mula pembuatan karakter tokoh Tuti.
2. Untuk menambah wawasan proses pembuatan komik Tuti and Friends.

3. Untuk memahami secara detail mengenai keseluruhan cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Kajian Komik Tuti and Friends karya RM Fajar” ini menggunakan jenis pendekatan *Grounded Theory* yaitu penyusunan teori yang berasal dari bawah ke atas diperoleh dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan (Moleong, 2006:11). *Grounded Theory* merupakan prosedur penelitian kualitatif yang sistematis, di mana peneliti satu teori yang menerapkan konsep, proses, tindakan, atau interaksi mengenai suatu topik pada level konseptual yang luas (Iskandar, 2009:59). Berdasarkan data yang diperoleh dari komikus dan berbagai sumber pendukung lainnya sehingga memperoleh informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam (Iskandar, 2009:60).

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji komik Tuti and Friends karya RM Fajar adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengkaji salah satu komik Indonesia yang berpotensi menjadi kontribusi terhadap kesenian Indonesia khususnya dalam dunia komik. Penelitian ini dideskripsikan secara cermat dan teliti mengenai sejarah awal mula karakter tokoh utama Tuti and Friends, proses pembuatan, serta kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends karya RM Fajar berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengkaji salah satu komik Indonesia yang berpotensi menjadi kontribusi terhadap kesenian Indonesia khususnya dalam dunia komik. Penelitian ini dideskripsikan secara cermat dan teliti mengenai sejarah awal mula karakter tokoh utama Tuti and Friends, proses pembuatan, serta kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends karya RM Fajar berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Teknik Observasi

Pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menggali data dan informasi tentang awal mula pembuatan karakter tokoh Tuti, proses pembuatan komik Tuti and Friends,

serta kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada nara sumber melalui wawancara secara langsung maupun *online* bahwa peneliti sedang melakukan penelitian mengenai awal mula karakter, proses pembuatan, serta kajian cerita dan karakter tokoh komik Tuti and Friends, tetapi dalam suatu waktu peneliti juga melakukan penelitian secara tersamar, hal ini menghindari apabila suatu data yang dicari masih bersifat rahasia (Sugiyono, 2012:66).

Teknik Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap komikus Tuti and Friends yaitu RM Fajar untuk mengetahui seluk beluk komik Tuti and Friends, dan juga beberapa hal yang berkaitan komik tersebut. Selain itu juga akan dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan.

Teknik wawancara juga digunakan untuk mengetahui pandangan, tanggapan, maupun penilaian pembaca mengenai isi cerita dari komik Tuti and Friends, sehingga dapat digali lebih dalam segala informasi yang terkait dengan objek penelitian secara aktual, cepat, dan tepat.

Dalam wawancara terstruktur, peneliti memberitahu narasumber bahwa peneliti mengadakan wawancara untuk kepentingan skripsi dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan mengenai latar belakang komikus, konsep, proses pembuatan, gaya gambar, dan karakter tokoh komik Tuti and Friends. Peneliti juga melakukan wawancara semi terstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara bebas kepada nara sumber, misalnya tentang kendala yang dialami selama proses pembuatan komik Tuti and Friends.

Teknik Kuesioner

Kuesioner atau angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab responden untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jumlah responden adalah sebesar 50 orang yang dipilih dengan kriteria tertentu.

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data tertulis yang sebelumnya tersedia sebagai referensi dalam kajian komik.

Menurut Sugiyono (2013:240), Dokumentasi merupakan catatan berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, sketsa, gambar atau karya dari komikus, dan foto pada saat wawancara.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menajamkan data dengan cara meringkas, memilih data–data agar lebih fokus pada masalah sehingga sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti (Iskandar, 2009:140).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam bentuk uraian singkat berupa gambar dan dokumentasi karya komik RM Fajar yang disajikan dengan fokus permasalahan yang diteliti yaitu awal mula karakter tokoh Tuti, proses pembuatan komik Tuti and Friends, dan kajian karakter dan cerita komik Tuti and Friends.

3. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti–bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut dengan verifikasi.

Pengumpulan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif (Muhadjir, 1996:30).

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti berusaha mencari hasil atau makna, pola penjelasan sebab akibat, dan sebagainya sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang mencakup fokus permasalahan.

Validitas data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Sehingga dibutuhkan beberapa teknik pemeriksaan kevalidan data oleh peneliti. Teknik validitas yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan observasi data berkali-kali dalam

waktu yang berbeda dan wawancara dengan berbagai nara sumber. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat secara langsung mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Triangulasi dilakukan berdasarkan hasil wawancara *online* dan *offline* dengan rekan sejawat komikus, sahabat komikus, dan melalui kuesioner pembaca komik Tuti and Friends.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat melalui Diskusi

Dalam penelitian ini, dilakukan diskusi baik melalui wawancara maupun kuesioner kepada rekan–rekan komikus dengan profesi serupa mengenai komik Tuti and Friends.

3. Referensi

Ketersediaan referensi dapat mendukung kepercayaan data penelitian, seperti penyediaan foto, dokumentasi pribadi komikus, biografi komikus, artikel–artikel yang terkait dalam penelitian, dan karya–karya komikus. Referensi ini dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan berperan serta dalam *setting* penelitian.

Dengan demikian apabila nanti dicek kebenaran data penelitian, maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan, sehingga tingkat kevalidan data dapat tercapai (Iskandar, 2009:161).

4. *Member check*

Pengecekan data diperoleh dari komikus RM Fajar. Menurut Iskandar (2009:161), data yang telah disusun oleh peneliti dapat dikoreksi oleh nara sumber dari segi pandangan mereka sendiri, apabila data telah disepakati bersama maka penelitian diterima, tetapi apabila terdapat perbedaan penafsiran maka peneliti perlu mengadakan diskusi kembali dengan nara sumber sehingga terjadi kesepakatan yang memberikan validitas data yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Awal Mula Pembuatan Tokoh Karakter Tuti

Menurut RM Fajar, konsep awal RM Fajar dalam membuat karakter Tuti and Friends bermula ketika ia melihat sebuah iklan pasta gigi dengan *tagline* “Mari Kita Perbaiki!” di televisi. Pada saat itu ia tertarik karena melihat gadis kecil berambut panjang yang lucu dan memakai helm proyek kuning khas pekerja teknik bangunan.



Gambar 2 Inspirasi Karakter Tokoh Tuti

Kemudian RM Fajar mencoba untuk membuat karakter gadis kecil tersebut secara manual pada tahun 2009. RM Fajar memadukan *style chibi manga* Jepang dengan *style* Eropa. Setelah beberapa kali mendesain ulang karakter tokoh tuti akhirnya pada tahun 2011, RM Fajar memantapkan karakter tokoh Tuti yang ia buat. Dengan tubuh kecil, kepala yang besar, wajah *chubby*, mata bulat, rambut lurus panjang berwarna *pink*, tanpa hidung, *cadel* seperti anak-anak, dan tidak lupa helm kuning beserta sikat gigi.

Proses Pembuatan Komik Tuti and Friends

Proses pembuatan komik Tuti menggunakan teknik digital yang meliputi penulisan *plot*/alur cerita, pembuatan dialog, pembuatan *gesture* karakter, hingga tata letak pada halaman. Namun pada pembuatan karakter awal, RM Fajar menggunakan teknik kombinasi (*hybrid*). Semua tokoh dalam komik Tuti and friends mempunyai karakter yang unik dan berbeda-beda serta mempunyai kekurangan dan kelebihan namun tetap menghibur pembaca.

Kajian Cerita dan Karakter Tokoh Komik Tuti and Friends

Kajian komik tuti and Friends mempunyai beberapa hal-hal yang penting, yaitu sebagai berikut:

1. Kajian Cerita

Dalam kajian cerita pada komik Tuti and Friends, terdapat bagian-bagian yang dibahas, yaitu sebagai berikut:

a. Ide atau tema cerita komik Tuti and Friends

Komik Tuti and Friends menceritakan tentang kehidupan sehari-hari serta petualangan Tuti dan teman-teman. Tuti tinggal bersama neneknya di rumah panggung tepatnya di atas bukit Desa Kelapa Gunung, dinamakan Kelapa Gunung karena di sana banyak terdapat pohon kelapa gunung. Di sana Tuti bertemu dengan Noni yang dikira domba karena kostum uniknya. Mami yang hobi memasak tapi masakannya selalu gagal dan rasanya tidak enak. Nini yang jarang berbicara dan sikapnya tak terduga tetapi sangat dapat diandalkan teman-temannya. Arimbi yang mempunyai bakat di bidang seni khususnya menggambar dan menari serta mempunyai sifat yang agak sombong, namun di antara teman-temannya Arimbi adalah tokoh yang sangat menjunjung tinggi kebudayaan Cirebon. Dini yaitu seorang anak yang hanya bisa berbicara “lawl”, ia memakai kostum dinosaurus berwarna hijau dan mempunyai hewan peliharaan dinosaurus bernama T-rex. Dan Kunti, hantu genit yang penakut, ia memakai pita merah di rambutnya.



Gambar 3 Karakter Pendukung dalam Komik Tuti and Friends



Gambar 4 Bintang Tamu dalam Komik Tuti and Friends

Selain karakter utama yaitu Tuti dan teman-temannya, ada pula karakter pendukung atau pelengkap dalam setiap bab sesuai dengan judul yaitu nenek Tuti yang perhatian dan baik hati (tokoh ini muncul pada prolog), Polisi

muda (muncul pada judul Tuti Memungut Kucing dan Mencari Topeng yang Hilang), Raja bolo-bolo yang aneh, rakyat bolo-bolo yang wajahnya mirip semua (muncul pada judul Petualangan di Pulau Terpencil, Bertemu Suku Bolo-bolo dan Dinosaurus), Justin si kucing yang namanya terinspirasi dari film "Life of Pi", Pak Kebo petani, Pak Sapi pedagang es tung-tung, dan karakter pendatang atau bintang tamu yaitu Juki Hoki yang dibuat oleh Faza Meonk, serta tangan si komikus (RM Fajar) yang misterius karena tidak pernah menampilkan wajah komikus, ia dapat muncul kapan saja dan dimana saja.

Dalam buku komik Tuti and friends ini, Tuti berhasil membuat pusing pak Polisi dengan kasus yang tidak penting seperti mencari topeng Arimbi dan mencari Justin yang hilang, kemudian ada pula cerita mengenai Tuti dan teman-teman yang terdampar di Pulau tak berpenghuni hingga dikejar oleh T-rex dan suku bolo-bolo.

Menurut RM Fajar dalam wawancara *online* tanggal 2 Februari 2016, mengatakan bahwa ide yang diperoleh ketika pembuatan komik Tuti and friends yaitu mengenai kehidupan sehari-hari yang mengalir begitu saja. Contohnya pada judul Tuti Memungut Kucing, karena komikus ingin Tuti mempunyai binatang peliharaan. Ide petualangan di pulau terpencil, karena pada saat itu komikus memperkenalkan tokoh Dini beserta T-rex peliharaannya yang asal-usulnya masih misterius.

Jadi, pada buku edisi pertama ini di tiap judul, komikus bermaksud memunculkan dan memperkenalkan satu-persatu tokoh yang ada dalam komik Tuti and Friends melalui kehidupan sehari-hari dan petualangan.

b. Plot atau alur cerita komik Tuti and Friends

Komik Tuti and Friends mayoritas menggunakan alur maju yaitu menceritakan kehidupan mendatang, tetapi ada juga yang menggunakan alur mundur yaitu menceritakan kehidupan masa lalu, misalnya seperti ketika Arimbi kehilangan sebuah topeng dan berusaha mengingat awal kejadian tersebut.

c. Pesan yang disampaikan komik Tuti and Friends

Komik Tuti and Friends ini mengajarkan kepada pembaca tentang indahnya perdamaian, persahabatan, tidak memilih-milih teman,

saling menghargai, gotong royong, dan sebagainya.

Misalnya ketika Tuti diberi barang-barang seperti baju, sepatu, helm, dan sikat gigi raksasa, nenek menasehati Tuti agar barang-barang tersebut harus dipakai dengan senang hati dan harus dijaga karena orang yang memberi barang tersebut akan senang jika dapat menjaga dan merawat barang pemberiannya.

Lalu ketika Tuti dan teman-temannya tertangkap oleh suku bolo-bolo. Mereka bahu-membahu agar dapat terlepas dari kejaran suku tersebut dan dapat bersama-sama meninggalkan pulau.

Dan pada saat Kunti menangis di pohon karena kedinginan, kesepian, dan ketakutan. Pada saat itu Kunti sedang bertugas menakut-nakuti manusia tetapi belum berhasil. Dan akhirnya Tuti yang menjadi teman pertama Kunti, ia tidak peduli bahwa Kunti adalah hantu.



Gambar 5 Pesan Moral pada Komik Tuti and Friends

Jadi, secara keseluruhan isi dari komik Tuti and Friends yaitu menceritakan kehidupan sehari-hari atau bahkan menceritakan tentang hal-hal yang sedang terjadi sesuai dengan ide atau tema dari judul yang diangkat. RM Fajar mengemasnya dengan lelucon-lelucon yang kreatif sehingga menghibur para pembaca, dan tak lupa ia juga menyertakan pesan moral pada dialog beberapa tokoh karakter di dalam komik Tuti and Friends untuk edukasi bagi para pembaca.

2. Kajian Karakter Tokoh

Dalam kajian karakter tokoh pada komik Tuti and Friends, terdapat tokoh-tokoh yang dibahas, yaitu sebagai berikut:

a. Tuti



Gambar 6 Tuti

Tuti adalah karakter utama dari komik Tuti and Friends berusia 4 tahun. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna hitam dengan tatapan mata yang polos, mempunyai ciri khas “bibir *manyun*”, memakai helm proyek berwarna kuning karena Tuti terinspirasi dari bocah iklan pasta gigi yang bercita-cita menjadi arsitek, memakai kaos putih dan celana biru model *suspender*, dan sepatu tikus berwarna senada dengan helmnya yaitu kuning dan mempunyai rambut yang berwarna *pink*. Biasanya ia membawa sikat gigi yang ukurannya sangat besar berwarna kuning.

b. Noni



Gambar 7 Noni

Noni adalah seorang anak penggembala domba berusia 4 tahun. Ia memakai kostum domba berwarna putih dan berbentuk seperti bulu-bulu kapas sehingga banyak yang mengira ia adalah domba sungguhan. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*,

tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna hitam namun tatapan matanya selalu berkaca-kaca seperti sedang mencemaskan sesuatu, dan mempunyai rambut kombinasi yang berwarna *pink* dan cokelat.

c. Mami



Gambar 8 Mami

Mami adalah seorang anak dari negeri seberang berusia 5 tahun. Ia mempunyai rambut panjang berwarna ungu dan dikucir dua. Ia memakai baju *katana* dan suka membawa senjata *samurai*. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna ungu tua selaras dengan rambut yang dimilikinya dengan tatapan mata yang optimis.

d. Nini



Gambar 9 Nini

Nini adalah seorang anak berkostum beruang cokelat berusia 4 tahun. Ia juga mempunyai rambut yang berwarna putih dan dikucir dua. Nini biasanya membawa senjata jenis senapan AK47. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna hitam dengan tatapan yang susah ditebak, dan tidak pernah berbicara.

e. Arimbi



Gambar 10 Arimbi

Arimbi adalah seorang penari topeng berusia 4 tahun, ia sangat menjunjung tinggi kebudayaan Cirebon terbukti dengan baju yang dikenakannya dan topeng berwarna merah yang selalu dibawanya. Ia mempunyai rambut berwarna merah kekeklatan dan dikucir ekor kuda. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna hitam dan suka mengedipkan sebelah mata.

f. Dini



Gambar 11 Dini

Dini adalah seorang anak berkostum dinosaurus yang berwarna hijau berusia 3 tahun. Ia mempunyai rambut berwarna kuning, bermata sipit, mempunyai gigi taring, dan membawa senjata berbentuk tulang. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung. Ia digambarkan sebagai anak yang tidak tahu apa-apa karena asal-usulnya belum jelas sehingga ia hanya dapat berbicara "lawl" yang artinya "rawr".

g. Kunti



Gambar 12 Kunti

Kunti adalah hantu khas Indonesia terinspirasi dari hantu legendaris Indonesia yaitu kuntilanak. Kuntilanak digambarkan sebagai wanita cantik berambut panjang dan berbaju panjang berwarna putih dengan punggung berlubang. Kuntilanak selalu diiringi harum bunga kamboja ketika muncul. Konon Kuntilanak juga menyukai pohon tertentu sebagai tempat bersemayam. Tokoh Kunti dalam komik Tuti and Friends berusia 4 tahun. Ia mempunyai rambut panjang lurus berwarna hitam dihiasi pita berwarna merah pemberian seseorang yang pernah ia takut-takuti. Bajunya berwarna putih panjang dan tidak mempunyai kaki sehingga ia terbang melayang. Ia mempunyai postur tubuh yang pendek, berwajah bulat dan putih pucat, mempunyai pipi *chubby*, tidak mempunyai hidung, bermata bulat berwarna hitam kelam dengan tatapan matanya yang kosong, serta sering menyeringai.

3. Gaya Gambar

Menurut RM Fajar, gaya gambar yang dipakai dalam komik Tuti and Friends adalah *style chibi manga* namun ia juga memadukan *style* Eropa.

Walaupun *style* gambarnya perpaduan Jepang dan Eropa, RM Fajar tetap memasukkan unsur Indonesia misalnya seperti makanan khas, permainan tradisional, atau bahkan hal-hal yang sedang terjadi di Indonesia.

4. Teknik Pembuatan Gambar

Menurut RM Fajar, ketika membuat karakter ia menggunakan teknik *hybrid* yaitu gabungan antara manual dan *digital*. Ia membuat sketsa tokoh-tokoh karakter Tuti and Friends dengan menggunakan pensil dan *drawing pen* pada kertas

HVS, kemudian *discan* dan diolah kembali dalam bentuk vektor pada program grafis *Adobe Illustrator*.

Sedangkan untuk pembuatan komik, RM Fajar menggunakan teknik *digital*. Mulai dari penulisan ide cerita, plot, panel, *gesture* tokoh, balon kata, pembuatan dialog, coloring, semuanya serba menggunakan program komputer.

PENUTUP

Kesimpulan

RM Fajar merupakan salah satu komikus Indonesia yang berbakat melalui karyanya yaitu komik Tuti and Friends. Selain membuat komik Tuti and Friends, RM Fajar juga membuat komik *online* komersial yang diterbitkan di *fanspage* Kotex Indonesia. RM Fajar juga berprofesi sebagai komikus dan bekerja sebagai ilustrator, serta aktif menghadiri berbagai kegiatan seni lainnya. Konsep awal RM Fajar dalam membuat karakter Tuti and Friends bermula ketika ia melihat sebuah iklan pasta gigi dengan *tagline* “Mari Kita Perbaiki!” di televisi. Proses pembuatan komik Tuti menggunakan teknik digital yang meliputi penulisan plot/alur cerita, pembuatan dialog, pembuatan *gesture* karakter, hingga tata letak pada halaman. Namun pada pembuatan karakter awal, RM Fajar menggunakan teknik kombinasi (*hybrid*). Semua tokoh dalam komik Tuti and friends mempunyai karakter yang unik dan berbeda-beda serta mempunyai kekurangan dan kelebihan namun tetap menghibur pembaca.

Secara keseluruhan isi dari komik Tuti and Friends yaitu menceritakan kehidupan sehari-hari atau bahkan menceritakan tentang hal-hal yang sedang terjadi dengan lelucon-lelucon yang kreatif disertai pesan moral pada dialog untuk edukasi bagi para pembaca.

Saran

Komik Indonesia sebenarnya dapat menjadi bahan literasi/bacaan yang menghibur bagi masyarakat, tidak hanya komik Jepang atau Barat saja. Namun biasanya para komikus Indonesia tidak percaya diri dengan karyanya dikarenakan komik non lokal lebih terkenal di mata masyarakat. Maka seharusnya sering diadakan kompetisi komik ataupun pameran ilustrasi untuk menumbuhkan kreatifitas anak bangsa dan menumbuhkan bakat-bakat baru sehingga komik Indonesia dapat berkompetisi dengan komik non lokal.

Oleh karena itu, banyak harapan dari para pembaca komik Indonesia kepada komikus RM Fajar agar komik Tuti and Friends edisi selanjutnya segera terbit dan dengan cerita-cerita yang lebih menarik. Sehingga komik Tuti and Friends dapat memberikan kontribusi bagi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy, J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasia.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2013. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.